

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin hari semakin berjalan dengan dinamis dan cepat. Arah perubahan zaman ini tidak dapat dihindari oleh siapapun. Manusia harus segera beradaptasi dengan segala perkembangan yang makin hari makin meningkat. Siklus ekonomi banyak yang sudah berubah. Dimana sekarang manusia harus beradaptasi dan ikut andil dalam perkembangan teknologi 4.0 arus ekonomi tidak bisa terlepas dari sistem digital. Kecepatan akses teknologi dan informasi menuntut juga agar manusia berada pada titik yang sama. Mereka yang menguasai teknologi berpeluang lebih besar untuk bertahan dengan keadaan ekonomi dimasa sekarang. Mereka yang ketinggalan perkembangan teknologi terdesak berada di titik belakang daripada manusia lainnya.

Budaya kerja seperti yang kita tahu saat ini telah berubah banyak. Kita dituntut untuk menjadi manusia yang smart, efektif, efisien, dan pandai membaca peluang ekonomi yang ada. Berbicara mengenai penghasilan manusia yang mempunyai penghasilan beberapa arah lebih cenderung akan bisa bertahan dalam kehidupan yang tidak hanya bertahan dengan satu pekerjaan tetap. Perekonomian dunia yang tidak menentu banyak memberikan dampak kepada masyarakat dalam penyesuaian hidupnya. Masyarakat dituntut untuk mempunyai beberapa jenis penghasilan, dituntut lebih produktif, dan dituntut untuk mempunyai alat investasi atau tabungan yang tentunya diharapkan bisa menjadi alat dana darurat atau bahkan menjadi

salah satu sumber pendapatan di masa depan. Dari hal di atas dapat kita pahami bahwa instrumen investasi menjadi salah satu hal yang penting dan dimiliki oleh masyarakat, apalagi di era perkembangan teknologi 4.0 kita berhati-hati dalam melaksanakan pengelolaan keuangan agar tidak terjadi kerugian dan kesalahan mengelola keuangan.

Indonesia adalah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) populasi penduduk muslim di Indonesia sebanyak 237,56 Juta Jiwa, Indonesia memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, didukung dari adanya pondok pesantren dengan jumlah 31.385 dan berdasarkan data dari Kementerian Agama RI terdapat sebanyak 12.469 atau 39,7% yang diantaranya mempunyai kemampuan pada berbagai sektor ekonomi.²

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia mencapai hingga 275 juta jiwa. Dari survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat literasi di Indonesia tergolong " *well literature*" hanya mencapai 29,7% sedangkan dalam pemahaman masyarakat mengenai produk keuangan syariah masih sangat tertinggal hanya 8,11% pada tahun 2016.

Literasi keuangan syariah disebut melek *financial literacy sharia* yang berarti mengetahui dengan jelas produk-produk dan jasa keuangan syariah, serta bisa membedakan antara bank konvensional dengan bank syariah yang berpengaruh pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi

² Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK)* Ketiga dalam <http://www.ojk.go.id> (diakses tanggal: 20 september 2022 pukul 21.30WIB)

berdasarkan prinsip syariah. Saat pengambilan keputusan, terlihat bahwa seseorang dapat mengambil keputusan berdasarkan aspek logis dan transparan. Hal ini dapat menjadi dasar bagi masyarakat yang mempertimbangkan rasionalitas dalam mengambil keputusan investasi.

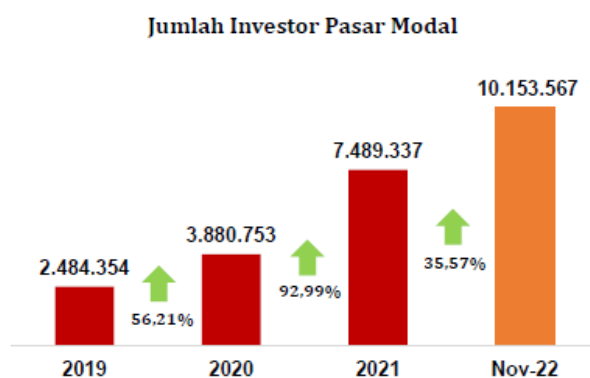
Pemahaman literasi keuangan syariah seharusnya sudah dipahami oleh mahasiswa sejak dini, karena mahasiswa sebagai kaum terdidik dan terpelajar menjadi salah satu pilar pembangunan bangsa. Cenderung mampu menerima tanggung jawab dan mengambil keputusan untuk kehidupan yang mereka lakukan. Termasuk keputusan dalam investasi sebagai seorang mahasiswa mempelajari cara pengelolaan keuangan, produk, layanan jasa keuangan suatu hal yang mudah untuk dipelajari dan dipahami.

Prinsip Islam dalam berinvestasi setidaknya mencakup empat aspek, yaitu : Tidak mencari rezeki pada hal yang haram, Tidak saling mendzalimi satu dengan lainnya, Keadilan dalam distribusi pendapatan, Bebas dari berbagai macam unsur maysir, gharar, dan riba. Salah satu penilaian perkembangan jumlah investor saham di Indonesia didukung dengan adanya perkembangan suatu komunitas atau kelompok studi pasar modal dalam bertransaksi saham. Munculnya komunitas dan kelompok studi pasar modal merupakan sebagai bentuk wujud referensi untuk seorang investor individu dalam mencari, mempelajari, dan sebagai media untuk bertukar informasi akan kegiatan yang erat dengan pasar modal. Sehingga banyak investor individu menjadikan komunitas atau kelompok studi pasar modal sebagai media referensi pertimbangan dalam sebuah pengambilan keputusan investasi.

Melakukan investasi di pasar modal syariah memerlukan pengetahuan akan literasi keuangan serta pengalaman yang pernah dipelajari terkait saham-saham apa yang harus dibeli. Adanya pengetahuan akan literasi keuangan syariah menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah.

Gambar 1.1

Jumlah Investor di pasar modal Indonesia



Sumber : data diperoleh (<https://www.ksei.co.id>)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari setiap tahunnya dan mempunyai arti bahwa setiap tahunnya masyarakat minat untuk berinvestasi di pasar modal. Dapat dijelaskan total investor di indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019 peminat investasi dengan jumlah 2.484.354 investor masih tergolong rendah dibandingkan dengan tahun 2022 peminat investasi dengan jumlah 10.153.567 investor.

Edukasi dan sosialisasi perlu dimaksimalkan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan syariah selain itu sebagai mahasiswa modal minimal investasi menjadi sebuah kendala dalam memulai investasi yang mayoritas

penghasilannya didapatkan dari orang tua tetapi jika dilihat secara umum sumber keuangan mahasiswa itu diperoleh dari, penghasilan kerja sampingan, pemberian dari orang tua, perolehan dari beasiswa, perolehan dari bonus dan hadiah.

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berupaya meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, Dengan memberikan materi dan mata kuliah pasar modal syariah, mengadakan seminar pasar modal serta praktik pelatihan pasar modal. Tujuan adanya mata kuliah pasar modal ini mahasiswa akan lebih paham dan memiliki gambaran tentang pasar modal syariah sebelum memulai investasi.

Teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi adalah Theory of Planned Behaviour. Berdasarkan Theory of Planned Behaviour oleh Ajzen menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu. Intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi saham, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan adanya persepsi

kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham maka niat seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi.³

Peneliti mengambil sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena dianggap sudah mendapatkan bekal pembelajaran tentang pasar modal syariah dan memiliki Galeri Investasi Syariah. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada tahun akademik 2020 karena memiliki pengetahuan akan pasar modal syariah yang cukup dan pastinya juga mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar tentang pasar modal. Dan penulis mengambil angkatan tahun 2020 karena dalam 2 tahun pembelajaran lebih cenderung secara daring daripada luring jadi agar lebih mudah dipahami tentang investasi di pasar modal syariah.

Mungkin sudah banyak penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti yang dilakukan Syifa Rohmah dengan judul “Pengaruh Overconfidence dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh overconfidence, literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi pada UMKM Kota Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada UMKM kota Semarang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh diolah dengan SPSS. Analisis ini menggunakan uji instrumen, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R², dan uji asumsi klasik. Berdasarkan

³ Seni, Ni Nyoman Anggar, and Ni Made Dwi Ratnadi. "Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12.6 (2017): 4043-4068.

hasil uji t overconfidence dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa overconfidence dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.⁴

Adanya persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel literasi keuangan syariah dan keputusan investasi sedangkan perbedaannya terdapat pada studi kasusnya yang sebelumnya pada UMKM kota Semarang sedangkan penulis pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020.

Sedangkan penelitian sejenis juga terdapat pada Penelitian Fitriasuri, Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak Dengan judul “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal” Populasi dalam penelitian ini adalah data mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2018 dari beberapa perguruan tinggi di kota Palembang dengan bantuan metode slovin. Sedangkan sampel data yang digunakan adalah 85 responden yang berasal dari mahasiswa jurusan akuntansi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana peneliti menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden dengan menggunakan alat uji SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan Modal Minimal Investasi

⁴ Rohmah, Syifa. "Pengaruh Overconfidence dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi." *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance* 3.1 (2023): 1-13

berpengaruh terhadap keputusan Investasi dikarenakan nilai t hitung yang diperoleh dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ($n-k-1$), yaitu $2,283 > 1,66412$.⁵

Adanya persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel modal minimal dan keputusan investasi sedangkan perbedaannya terdapat pada studi kasusnya yang sebelumnya pada Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan sedangkan penulis pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali RAhmatullah Tulungagung Angkatan 2020.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah” (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020).

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa.
2. Modal minimal masih menjadi kendala mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Adakah pengaruh literasi keuangan syariah dan modal minimal secara bersama sama terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

⁵ Fitriasuri, Fitriasuri, and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. "Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.4 (2022): 3333-3343

C. Rumusan Masalah

- a. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
- b. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
- c. Apakah literasi keuangan syariah dan modal minimal investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Tulungagung angkatan 2020 di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020 di pasar modal syariah
- b. Untuk menguji apakah modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020 di pasar modal syariah
- c. Untuk menguji apakah literasi keuangan syariah dan modal minimal secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020 di pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak yang membutuhkan informasi ini, Berikut kegunaan pada penelitian ini :

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah informasi mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan modal minimal terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat secara Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan, umumnya bagi instansi yang bersangkutan.

a. Bagi Akademik

Memberikan pengetahuan dan informasi tambahan bagi akademik mengenai literasi keuangan syariah dan modal minimal dalam menumbuhkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah

b. Bagi Lembaga

Untuk mengetahui tingkat kepentingan literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Bagi peneliti yang akan datang Memberikan informasi tambahan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti

selanjutnya, sehingga peneliti dapat memberikan variabel-variabel baru yang lebih bervariasi dan lengkap.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran pada penelitian ini, maka perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, yang sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup

Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Angkatan 2020 ,Untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah dan modal minimal mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah.

b. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis membatasi objek yang akan diteliti yaitu hanya terbatas pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020. Penelitian ini terfokus pada keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi penelitian ini hanya memilih dua faktor yaitu literasi keuangan syariah dan modal minimal.

G. Penegasan Istilah

Permasalahan yang sering terjadi pada penulisan karya tulis yaitu adanya penafsiran yang salah terhadap isi penelitian. Oleh karena itu dibawah ini akan menjelaskan beberapa istilah pentingnya dari judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah “

1. Definisi Konseptual

- a. Pengaruh : Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan seseorang, dan perilaku seseorang.
- b. Literasi Keuangan : Literasi keuangan Syariah dapat dikatakan dengan pengetahuan tentang keuangan yang sesuai dengan prinsip Syariah yang dimana seorang individu mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan pengetahuannya terhadap keuangan, pengelolaan keuangan dan mengevaluasi terhadap segala macam informasi-informasi yang terkait dengan keuangan tersebut untuk dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan tujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang harus sesuai secara dasar hukum Islam yang berdasarkan dari AlQur’an dan juga Hadist.⁶

⁶ Ramadhani, Harish Muhammad, Mira Rahmi, and Muhammad Anwar Fathoni. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank." *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*. Vol. 2. 2021.

- c. Modal Minimal : Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.⁷
- d. Keputusan Investasi: Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.⁸
- e. Pasar Modal Syariah : Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁹

⁷ Mahdi, Suriana Ar; Jeandry, Gregorius; Abd Wahid, Fitria. Pengetahuan, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 2020, 1.2.

⁸ Purnamasari, Linda; Kurniawati, Sri Lestari; Silvi, Melliza. Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2009, 13.1: 106-119.

⁹ Fauzan, M. Fauzan M.; Suhendro, Dedi. *Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia*. 2018.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa pengaruh dari variabel X1 yaitu Literasi Keuangan Syariah variabel X2 yaitu Modal Minimal dan variabel Y yaitu Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini digunakan untuk memudahkan pembaca dan memberikan gambaran yang rinci dan jelas mengenai isi skripsi, maka diuraikan sistematika antara lain :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran dan Abstrak

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam BAB I merupakan bagian utama yang memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian yang terdiri dari latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Dalam BAB II dari kerangka teori membahas variable atau sub variable pertama, kerangka teori yang membahas variable atau sub variable kedua dan seterusnya/jika ada, kajian dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam BAB III ini membahas antara lain pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik sampling, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian lalu menguji yang data yang didapatkan dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mengenai variabel.

BAB V : Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan serta saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : Penutup

Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.